

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN TEKNIK *SCRAMBLE* PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 37 SUNGAI BANGEK
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
METHA MARJUMA HANDAYANI
NIM.14129242**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN TEKNIK *SCRAMBLE* PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 37 SUNGAI BANGKOK
KOTA PADANG**

Nama : Metha Marjuma Handayani
NIM/BP : 14129242
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Juli 2018

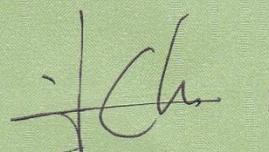
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



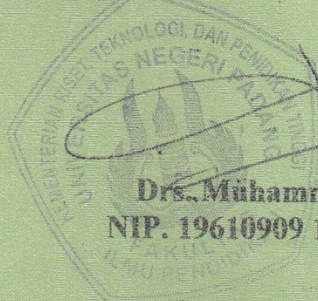
Dra. Harni, M.Pd
NIP. 19550529 198003 2 002

Pembimbing II



Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D
NIP. 19630522 198703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadiyah, M.Si
NIP. 19610909 198602 1 001

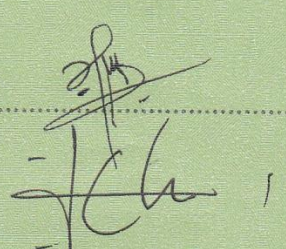
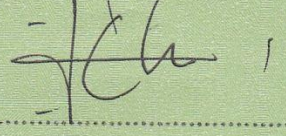


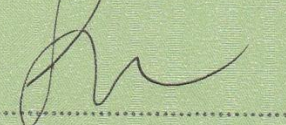
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman
Menggunakan Teknik *Scramble* Pada Siswa Kelas IV
SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang
Nama : Metha Marjuma Handayani
NIM : 14129242
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Harni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	2. 
3. Anggota	: Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Yanti Fitria, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Mai Sri Lena, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Metha Marjuma Handayani
NIM : 14129242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman
Menggunakan Teknik *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SD
Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Metha Marjuma Handayani
NIM : 14129242

ABSTRAK

Metha Marjuma Handayani, 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang. Kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah, penyebabnya adalah guru belum optimal membimbing siswa saat pembelajaran membaca pemahaman. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca siswa kelas IV SD.

Subjek penelitian adalah guru sebagai peneliti, dan siswa kelas IV sebanyak 22 orang yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Penelitian dilakukan dua siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian pada tahap prabaca siklus I 47,72% dengan kriteria kurang kemudian meningkat menjadi 78,40% dengan kriteria baik pada siklus II. Hasil penelitian pada tahap saatbaca siklus I 84,19% dengan kriteria baik meningkat menjadi 94,31% dengan kriteria sangat baik pada siklus II. Hasil penelitian pada tahap pascabaca siklus I 59,65% dengan kriteria cukup meningkat menjadi 78,40% dengan kriteria baik pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa teknik *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang”. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan yang sangat berharga pada penulis, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.
4. Ibu Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd, ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen Universitas Negeri Padang jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama perkuliahan.
6. Ibu Warnita, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang yang bersedia memberikan izin untuk menjalankan penelitian.
7. Ibu Ayunis, S.Pd.I selaku guru kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang yang bersedia memberikan waktu untuk penelitian di kelas IV. Dan juga terimakasih kepada murid-murid kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.
8. Teristimewa papa tersayang (Dasril), mama tersayang (Yarni), kakakku (Lidia), dan adikku (Bunga) yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.
9. Keluarga tercinta dan terkasihku My Tan's (Meri, Salwa, Suci, Refma dan Rini) yang selalu memberi bantuan, masukan, semangat, kasih sayang dan bersama-sama berjuang sampai detik ini.

10. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD BP 2014 yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini, terutama kepada teman-teman seperjuangan saya 14 BB 04.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yarobbal'lamin.

Padang, Agustus 2018

Metha Marjuma Handayani

Nim. 14129242

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Membaca.....	9
a. Pengertian Membaca.....	9
b. Tujuan Membaca	10
c. Manfaat Membaca.....	11
d. Jenis-jenis Membaca.....	12
e. Proses Membaca	13
2. Membaca Pemahaman	19
3. Teknik <i>Scramble</i>	19
a. Pengertian Teknik <i>Scramble</i>	19

b. Jenis-jenis Teknik <i>Scramble</i>	20
c. Kelebihan Teknik <i>Scramble</i>	22
d. Langkah-langkah Model Pengajaran Teknik <i>Scramble</i>	23
e. Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i>	24
f. Penilaian Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i>	26
B. Kerangka Teori	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Subjek Penelitian	32
3. Waktu/Lama Penelitian	32
B. Rencana Penelitian	33
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
a. Pendekatan Penelitian	33
b. Jenis Penelitian	34
2. Alur Penelitian	34
3. Prosedur Penelitian	37
a. Perencanaan Tindakan	37
b. Pelaksanaan Tindakan	38
c. Observasi Tindakan	39
d. Refleksi	39
C. Data dan Sumber Data	40
1. Data Penelitian	40
2. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	41
1. Teknik Pengumpulan Data	41
2. Instrumen Penelitian	42
E. Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Siklus I	46
a. Tahap Perencanaan	47
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	51
c. Tahap Pengamatan	59
1) Aspek Penilaian Guru	60
2) Aspek Penilaian Siswa	64
d. Tahap Refleksi	69
2. Siklus II.....	72
a. Tahap Perencanaan	72
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	76
c. Tahap Pengamatan	85
1) Aspek Penilaian Guru	85
2) Aspek Penilaian Siswa	90
d. Tahap Refleksi	95
B. Pembahasan	97
1. Pembahasan Siklus I	97
2. Pembahasan Siklus II.....	102

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN	107
B. SARAN	110

DAFTAR RUJUKAN	113
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan

1. Kerangka Teori	31
2. Alur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. RPP Siklus I	101
2. Materi Pembelajaran Siklus I.....	110
3. Media Pembelajaran Siklus I	112
4. Lembar Kerja Siswa Siklus I Tahap Prabaca.....	114
5. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Tahap Saatbaca	117
6. Kunci Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Tahap Saatbaca.....	119
7. Lembar Kerja Siswa Siklus I Tahap Saatbaca	125
8. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus I Tahap Saatbaca	126
9. Lembar Kerja Siswa Siklus I Tahap Pascabaca	129
10. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus I Tahap Pascabaca	131
11. Lembar Kerja Siswa Siklus I Tahap Pascabaca	137
12. Hasil Penilaian Pramembaca Siklus I	140
13. Hasil Penilaian Saatcabaca Siklus I	143
14. Hasil Penilaian Pascabaca Siklus I	145
15. Rekapitulasi Nilai Tahap Prabaca, Saatbaca Dan Pascabaca Siklus I .	147
16. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	148
17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	153
18. RPP Siklus II.....	158
19. Materi Pembelajaran Siklus II	167
20. Media Pembelajaran Siklus II.....	170
21. Lembar Kerja Siswa Siklus II Tahap Prabaca	172
22. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Tahap Saatbaca	175
23. Kunci Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Tahap Saatbaca	177
24. Lembar Kerja Siswa Siklus II Tahap Saatbaca.....	181
25. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus II Tahap Saatbaca	182
26. Lembar Kerja Siswa Siklus II Tahap Pascabaca.....	185
27. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus II Tahap Pascabaca.....	187

28. Lembar Kerja Siswa Siklus II Tahap Pascabaca.....	193
29. Hasil Penilaian Pramembaca Siklus II.....	196
30. Hasil Penilaian Saatcabaca Siklus II.....	199
31. Hasil Penilaian Pascabaca Siklus II.....	201
32. Rekapitulasi Nilai Tahap Prabaca, Saatbaca Dan Pascabaaca Siklus II	203
33. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	204
34. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	209
35. Dokumentasi Penelitian.....	214

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran membaca merupakan salah satu aspek pokok pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Membaca merupakan kegiatan seseorang untuk mengetahui maksud maupun tujuan dari penulisan. Menurut Dalman (2014:87) “pembaca dituntut untuk memahami isi teks yang telah dibacanya dengan baik”. Sehingga dalam membaca siswa lebih dituntut aktif dalam menggali informasi dari apa yang dibaca. Untuk memperoleh informasi tersebut diperlukan kemampuan dalam membaca, salah satunya adalah kemampuan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses untuk memahami makna dalam sebuah teks. Dengan membaca pemahaman siswa akan memperoleh informasi dan pengalaman baru. Menurut Agustina (2008:15) “membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Dalam membaca jenis ini tidak dituntut pembacanya untuk membunyikan atau mengoralkan bacannya, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya”. Oleh sebab itu, setelah membaca suatu teks pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membaca dengan menentukan isi teks.

Pelaksanaan membaca pemahaman harus disesuaikan dengan langkah-langkah membaca yang telah ditetapkan yaitu dengan adanya tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Sesuai dengan pendapat Rahim (2005:99) “untuk

mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca”.

Kemampuan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rahim (2005:2) mengemukakan bahwa “motivasi merupakan kunci dalam belajar membaca”. Untuk itu Burns, dkk (dalam Rahim, 2005:5) menyatakan bahwa “hal pertama yang perlu dilakukan saat anak belajar membaca adalah memusatkan perhatian, membangkitkan kegemaran membaca (sesuai dengan minatnya), dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca”.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dan perlu dikuasai oleh seseorang, namun masih banyak orang yang belum memiliki budaya membaca dan keterampilan membaca yang baik. Aryanti, dkk (2012:640) mengatakan bahwa “masih rendahnya kemampuan membaca, dimana dalam pembelajaran membaca guru belum menerapkan strategi yang tepat, siswa melakukan kegiatan membaca tanpa mengetahui tujuan membaca dan informasi yang diperoleh, beberapa siswa melakukan kegiatan membaca nyaring sehingga siswa tersebut kurang memahami isi bacaan, dan siswa juga belum mampu menyimpulkan isi bacaan dengan tepat dan belum mampu memberikan komentar atau pengungkapan perasaan berdasarkan isi bacaan”.

Terkait dengan permasalahan di atas, hampir sama dengan masalah yang peneliti temukan pada saat melakukan observasi di SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang pada tanggal 13 Oktober 2017 dan dilanjutkan pada tanggal 7

November 2018. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca yaitu :

Pembelajaran membaca guru tidak menerapkan langkah-langkah membaca. Pada tahap prabaca: (1) guru tidak bertanya kesiapan siswa untuk membaca, (2) guru tidak membuka skemata siswa dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, dan (3) guru juga yang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga anak tidak antusias untuk belajar.

Pada tahap saatbaca guru kurang mengarahkan siswa untuk membaca secara aktif dan teliti, seperti: (1) membaca dengan tidak bersuara, (2) tidak menggerakkan bibir atau berkomat-kamit, (3) tidak menggerakkan kepala sesuai garis bacaan, dan (4) baris bacaan tidak ditunjuk dengan jari, pensil atau alat lainnya yang bisa digunakan. Sehingga pada saat membaca banyak siswa yang masih membaca dengan bersuara. Pada proses pembelajaranpun siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran karena pemakaian metoden dan teknik pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga anak mudah bosan.

Pada saat pascabaca (1) guru kurang mengarahkan siswa untuk dapat menyimpulkan isi bacaan, sehingga banyak siswa yang menyimpulkan isi bacaan hanya membaca yang ada pada teks bacaan saja, (2) guru kurang memberitahukan siswa bagaimana cara menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf, sehingga siswa kesulitan dalam menemukan kalimat utama, dan (3) guru kurang mengarahkan siswa untuk memilah mana kalimat utama dan kalimat penjelas, sehingga siswa tidak mengetahui yang mana kalimat utama dan yang mana kalimat penjelas.

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Dimana hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan, hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca di SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.

Melihat kenyataan tersebut, maka diperlukan adanya suatu perbaikan terhadap pembelajaran membaca pemahaman. Sehingga bisa mendapat hasil yang lebih baik dalam memahami isi bacaan. Salah satunya dengan cara guru memahami dan menguasai berbagai strategi yang terdiri dari pendekatan, metode dan teknik. Guru harus cerdas dalam memilih dan menggunakan teknik mengajar yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran, bahan pelajaran dan keadaan siswa. Untuk menghindari kebosanan siswa disarankan agar guru menggunakan teknik yang beragam.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memilih salah satu teknik dan model pembelajaran membaca pemahaman yaitu teknis *scramble*, yang diyakini akan memberikan dampak positif kepada siswa agar lebih aktif lagi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Istarani (2016:231) menjelaskan bahwa “model pembelajaran *scramble* adalah salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktifitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembirakan”.

Shoimin (2016:166) “model *scramble* mengajak siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang telah disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia”.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat menggunakan teknik *scramble*. Teknik *Scramble* ini merupakan sebuah permainan menyusun paragraf-paragraf yang di acak menjadi suatu wacana yang logis. Dengan menyusun paragraf akan memudahkan siswa dalam memahami teks bacaan sehingga siswa dapat menentukan kalimat utama setiap paragraf dan menceritakan kembali isi dari wacana tersebut.

Adapun menurut Shoimin (2014:4) kelebihan teknik *scramble* adalah “setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya, memungkinkan siswa belajar sambil bermain, membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, materi yang diberikan melalui permainan akan sulit untuk dilupakan dan dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju”.

Penggunaan teknik *scramble* dalam proses pembelajaran akan memberikan peluang siswa untuk menciptakan kreasinya dalam menyusun paragraf yang akan membangkitkan kreatifitasnya. Teknik *scramble* ini akan membuat siswa merasa semangat dalam belajar dan tidak membuatnya tertekan atau stress. Mereka juga akan melakukannya dengan senang hati karena mereka akan melakukannya sambil bermain.

Dengan dukungan penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu Fitriyani pada tahun 2012 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

dengan Teknik *Scramble* Siswa Kelas IV SD Negeri Bakulan Tahun Pelajaran 2011/2012”. Terbukti bahwa penerapan teknik *scramble* pada kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menjawab isi pertanyaan, menemukan ide pokok dan ide penjelasan setiap paragraf, menemukan ide tersirat dan ide tersurat maka pendekatan tersebut akan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Sampai dengan siklus III kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Bakulan mengalami peningkatan 90,48%.

Berdasarkan permasalahan dan pernyataan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknis *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum peneliti adalah: Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang?

Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang?

- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang?
- c. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka tujuan umum peneliti adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang. Adapun tujuan peneliti secara khusus yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.
2. Peningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *scramble* pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang
3. Peningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *scramble* pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru dan siswa yaitusebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan pembelajaran membaca pemahaman melalui teknik *scramble*. Selain itu juga merupakan syarat untuk mengambil gelar Strata Satu (S1).
2. Bagi guru, dengan menggunakan teknik *scramble* dapat bermanfaat sebagai bahan informasi sekaligus masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble*, karena penggunaan teknik *scramble* ini melibatkan siswa secara aktif sehingga diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran membaca.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca dapat disimpulkan:

1. Prabaca

Dilakukan dengan membangkitkan skemata siswa. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami isi dari bacaan atau materi pembelajaran. Sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan siswa sudah mampu melaksanakan semuanya dengan baik dan mendapatkan nilai yang baik pula serta pemahaman siswa terhadap pembelajaran membaca baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap prabaca ini dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu pada aktifitas guru yang diamati oleh observer 87,5% dengan kriteria sangat baik dan kegiatan siswa 75% dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan guru pada siklus I tidak menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan baik, sehingga siswa tampak kurang tertarik dengan strategi yang diajarkan guru. Sedangkan pada siklus II guru telah melakukan perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran. Aktifitas guru yang diamati oleh observer yaitu 100% dengan kriteria sangat baik dan kegiatan dari aspek siswa yaitu 100 % dengan kriteria sangat baik.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus I pada tahap prabaca adalah 47,72 dan siklus II yang di peroleh pada tahap prabaca adalah 78,40. Hasil pembelajaran membaca pemahaman pada siklus II menunjukkan adanya hasil belajar dari siklus I karena guru telah memperbaiki proses pembelajaran dengan dengan cara guru telah membimbing siswa dalam proses pembelajaran terutama pada langkah-langkah pembelajaran. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *scramble* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada tahap prabaca.

2. Saatbaca

Dilakukan dengan langkah-langkah siswa membaca kartu paragraf, siswa dalam kelompok mencari susunan kartu paragraf, menyampaikan hasil diskusi kelompok dan membandingkan hasil tugas dengan teks aslinya.

Pada tahap saatbaca dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu pada aktifitas guru yang diamati oleh observer 62,5% dengan kriteria cukup dan kegiatan siswa 62,5% dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan guru pada siklus I guru kurang memperhatikan siswa dalam membaca dan memahami isi teks bacaan. Sedangkan pada siklus II guru telah melakukan perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran, terutama saat siswa membaca dan memahami isi teks cerita. Aktifitas guru yang diamati oleh observer yaitu 87,9% dengan kriteria sangat baik dan kegiatan dari aspek siswa yaitu 87,9% dengan kriteria sangat baik.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus I pada tahap saatbaca adalah 84,19 dan siklus II yang di peroleh

pada tahap saatbaca adalah 94,31. Hal ini berarti pembelajaran membaca pemahaman pada tahap saatbaca siklus II mengalami peningkatan dibanding siklus I.

3. Pascabaca

Dilakukan untuk melihat pemahaman siswa terhadap bacaan dengan kegiatan menjawab soal pertanyaan dan membuat ringkasan bacaan.

Pada tahap pascabaca dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu pada aktifitas guru 75% dengan kriteria cukup pada siklus II 100% dengan kriteria sangat baik, dan kegiatan siswa pada siklus I yaitu 50% dengan kriteria kurang sedangkan pada siklus II yaitu 100% dengan kriteria sangat baik. Dalam tes akhir mengerjakan latihan pada siklus I siswa masih kurang teliti dalam mengerjakan latihan, masih ada yang mencontek jawaban teman dan juga bersuara saat mengerjakan latihan. Sedangkan pada siklus II siswa sudah mulai bisa mengerjakan sendiri-sendiri latihan dan tampak tidak ada siswa yang bertanya-tanya lagi kepada teman disebelahnya.

Hal ini disebabkan guru pada siklus I guru kurang memperhatikan siswa dalam membaca dan memahami isi teks bacaan, sehingga siswa kurang memperhatikan kata hubung dalam bacaan yang dibuatnya.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus I pada tahap pascabaca adalah 59,65 dan siklus II yang di peroleh pada tahap pascabaca adalah 78,40. Hasil pembelajaran membaca pemahaman pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II. Jadi, penggunaan teknik

scramble dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada tahap pascabaca.

Dari ketiga tahap membaca yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca dan tahap pascabaca dapat diperoleh nilai rata-rata kelas IV dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siklus I adalah 63,85 dengan kriteria cukup dan pada siklus II nilai rata-rata kelas IV adalah 83,90 dengan kriteria baik. Hasil pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil dari siklus I. Jadi, penggunaan teknik *scramble* dapat meningkatkan hasil pembelajaran membaca pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka secara umum dapat disarankan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *scramble* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu teknik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman.

1. Prabaca

Pada kegiatan ini disarankan kepada guru saat mengajar membaca pemahaman untuk dapat menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan siswa dan untuk memperlancar kegiatan. Dalam membaca pemahaman guru hendaknya membangkitkan skemata siswa dengan menggunakan media gambar, melakukan tanya jawab tentang gambar yang dapat memancing pengetahuan siswa.

2. Saatbaca

Kegiatan saatbaca yang harus dilakukan adalah meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa membaca, siswa berkerjasama dalam kelompok untuk mengurutkan kartu paragraf, guru memandu siswa dengan pertanyaan untuk menemukan kalimat utama, serta dalam menanggapi cerita siswa dipandu untuk membuat pertanyaan-pertanyaan terkait isi bacaan.

3. Pascabaca

Kegiatan pascaba dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah membaca teks wacana. Pada tahap ini siswa dibimbing untuk menyelesaikan tugas-tugas agar siswa lebih baik lagi dalam menyelesaikan tugas tersebut, pada tahap pascabaca dapat digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam memahami bacaan. Jadi dibutuhkan latihan yang tepat agar tingkat pemahaman diharapkan membimbing dan memotivasi siswa saat mengerjakan latihan yang diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdikbud.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang : FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Fitriyani, Puji Rahayu. 2012. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Scramble Siswa Kelas IV SD Negeri Bakulan Tahun Pelajaran 2011/2012. http://eprints.ums.ac.id/22181/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf diakses tanggal 23 desember 2017.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendra. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Istarani. 2016. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : CV ISCOM.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajagrafindo Persanda : Jakarta.
- Kurniawan, Muhammad Yusuf. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Surakarta:UNS.<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/3809/2690>
- Majid, Abdul. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mansur, HR. 2015. Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Appersepsi. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, (Online) (<http://portalgaruda.org/article.php?article> diakses pada tanggal 10 Mei 2018)
- Masnati. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 020 Tembilaan Hilir. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1(2):318-323.